



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Tentang PT X

Adanya pemikiran untuk mempermudah penyediaan dan pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari karyawan, maka pada tanggal 20 Juni 1988 didirikan sebuah gerai, sebut saja “Xmart” yang berlokasi di Ancol, Jakarta Utara. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan gerai, dilakukanlah penelitian mengenai perilaku belanja masyarakat. Melalui hasil dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat lebih memilih berbelanja di gerai modern karena kelengkapan pilihan produk yang berkualitas, kenyamanan dalam berbelanja, dan harga yang pasti dan bersaing.

Berdasarkan pengetahuan mengenai kebutuhan konsumen dari penelitian yang dilakukan, pergeseran perilaku belanja masyarakat, dan keterampilan dalam pengoperasian toko, maka muncul keinginan luhur untuk mengabdikan bagi nusa dan bangsa. Demi mewujudkan keinginan tersebut maka didirikanlah sebuah perusahaan berbadan hukum dengan nama PT X yang beroperasi sebagai sebuah *minimarket* ternama, sebut saja “Xmart” dengan visi “menjadi jaringan ritel yang unggul” serta motto “mudah dan hemat”.

Awalnya Xmart memiliki konsep pembukaan gerai berukuran $200m^2$ di lokasi yang dekat dengan hunian konsumen, menawarkan kemudahan

dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan melayani konsumen yang beragam.

Seiring perjalanan waktu dan minat konsumen, maka Xmart terus berkembang dengan terus menambah gerai di berbagai kawasan perkantoran, wisata, niaga, perumahan maupun apartemen. Dalam perkembangan dan bertambahnya gerai Xmart ini, PT X memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengoperasikan jaringan ritel dalam skala besar, maka PT X berkomitmen untuk menjadikan Xmart sebagai aset nasional dimana seluruh pemikiran dan pengoperasian perusahaan ditangani sepenuhnya oleh putra dan putri Indonesia.

Adanya keinginan untuk menjadikan Xmart sebagai aset nasional ini menyebabkan perkembangan visi dari PT X yang semula berbunyi “menjadi jaringan ritel yang unggul” berkembang menjadi “menjadi aset nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global. Sebagai aset nasional, Xmart memiliki keinginan untuk maju bersama masyarakat Indonesia melalui bisnis waralaba yang mampu bersaing dalam persaingan global.

Konsep bisnis waralaba Xmart mendapatkan sambutan positif dari masyarakat yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah gerai terwaralaba Xmart dari waktu ke waktu. Konsep bisnis waralaba Xmart adalah yang pertama dan menjadi pelopor di bidang minimarket di Indonesia. Konsep bisnis waralaba PT X juga mendapat pengakuan resmi dari pemerintah melalui penghargaan yang dianugerahkan kepada Xmart sebagai

“Perusahaan Waralaba Unggul 2003”. Penghargaan ini adalah yang pertama kali diberikan kepada perusahaan minimarket di Indonesia, dan sampai detik ini hanya Xmart yang menerimanya.

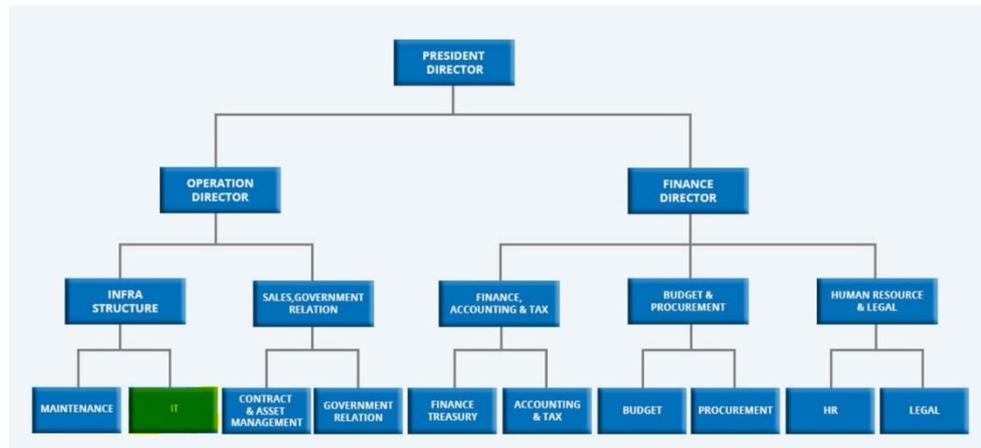
Saat ini, Xmart terus berkembang dengan lebih dari 16.000 gerai, yang terdiri dari 60% gerai milik PT X dan 40% gerai milik terwaralaba. Xmart memiliki 33 pusat distribusi yang berperan sebagai pemasok sebagian besar barang dagangan untuk seluruh gerai. Kini, keberadaan Xmart diperkuat dengan kehadiran beberapa anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang.

2.2. Visi dan Budaya Perusahaan

Visi : Menjadi aset nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global.

Budaya : Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran , kebenaran, dan keadilan, kerja sama kelompok, kemajuan melalui inovasi yang ekonomis serta mengutamakan kepuasan konsumen.

2.3. Struktur Organisasi PT X



Gambar 2. 1. Struktur Organisasi PT X

Struktur organisasi dari PT X seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.1 terbentuk dari *president director* sebagai pemilik kekuasaan tertinggi di PT X. *President director* dibantu oleh *operation director* dan *finance director* yang memiliki tanggung jawab masing-masing. *Operation director* memiliki tanggung jawab di bidang infrastruktur perusahaan dan sales government relation sedangkan *finance director* memiliki tanggung jawab di bidang *finance, accounting & tax, budget & procurement, dan human resource & legal*.

Laporan pelaksanaan kerja magang ini akan berisi tentang kegiatan yang dilakukan selama bekerja sebagai karyawan magang departemen *IT* di PT X yang membantu dan bertanggung jawab dalam pembangunan aplikasi berbasis web yang akan membantu departemen *human resource* dalam mengatur proses permintaan karyawan di PT X.